



## STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH AKHLAK TERCELA SISWA/I KELAS X.5 DALAM PENGGUNAAN APLIKAS TIKTOK DI SMK NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI

Ismail<sup>1</sup>, Maryadi<sup>2</sup>, Muhammad Hidayat<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli<sup>1,2,3</sup>

[ismai12323abc@gmail.com](mailto:ismai12323abc@gmail.com)<sup>1</sup>, [maryadip15@gmail.com](mailto:maryadip15@gmail.com)<sup>2</sup>, [muhammadhidayatchaniago25@gmail.com](mailto:muhammadhidayatchaniago25@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Latar belakang masalah akhlak tercela siswa/I masih kurang baik, yang disebabkan oleh aplikasi tiktok. Hal itu dapat dilihat masih ada siswa/I yang kurang baik dalam prilaku dan bertutur kata terhadap guru dan teman-teman, ketika orang tua memanggil atau menyuruh suka membantah, dan suka pamer atas dirinya hilang rasa malu sehingga gemar berjoget-joget diaplikasi tiktok. Akibat itu semua karena konten-konten, filter-filter, musik-musik, yang tidak baik sehingga siswa/I salah menggunakan aplikasi tiktok maka timbullah akhlak tercela pada siswa/I SMK Negeri 3 Kota Tebing Tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi guru PAI dalam mencegah akhlak tercela penggunaan aplikasi tiktok dilakukan dengan cara kepala sekolah mengarahkan guru PAI agar memberikan teladan kepada siswa/I, kepala sekolah menghimbau guru PAI agar menyajikan materi akhlak sesuai dengan kurikulum yang berlaku, melakukan himbauan agar jangan sampai menyalah gunakan aplikasi tiktok, dengan mengajar, mendidik, bekerja sama dengan orang tua siswa, seperti pemanggilan kedua orang tua/wali siswa/I ke sekolah dan meminta kepada mereka untuk mengontrol handphone atau tontonan siswa/I diaplikasi tiktok saat dirumah. Dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru PAI Dalam Mencegah Akhlak Tercela Pada Siswa/I Kelas X Dalam Penggunaan Aplikasi Tiktok di SMK Negeri 3 Kota Tebing Tinggi sudah semaksimal mungkin.

**Kata kunci:** Strategi, Aplikasi Tiktok, Akhlak Tercela

### ABSTRACTION

*The background of the problem of bad morals of students, it is still not good, which is caused by the TikTok application. It can be seen that there are still students who are not good in behavior and speech towards teachers and friends, when parents call or order them to argue, and like to show off, they lose their sense of shame so they like to dance on the TikTok application. The result is all because of the contents, filters, music, which are not good so that students use the TikTok application incorrectly, then bad morals arise in students of SMK Negeri 3 Tebing Tinggi City. The method used in this study uses a qualitative method. Data collection techniques used in this study are interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that Islamic Religious Education teachers' strategies for preventing despicable moral behavior in the use of the TikTok application are implemented through the principal directing Islamic Religious Education teachers to set an example for students, the principal urging Islamic Religious Education teachers to present moral material in accordance with the applicable curriculum, and advising against misuse of the TikTok application by teaching, educating, and collaborating with parents, such as summoning both parents/guardians to school and asking them to control their mobile phones or the students' viewing of the TikTok application at home. It can be concluded that the efforts made by Islamic Religious Education teachers to prevent despicable moral behavior in students using the TikTok application at SMK Negeri 3 Tebing Tinggi City have been maximized.*

**Keywords:** Strategy, TikTok Application, Despicable Morality.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang secara sengaja dan terarah untuk “memanusiakan” manusia. Melalui suatu proses pendidikan, manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan “sempurna” sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia serta memelihara sekelilingnya secara baik dan bermanfaat. Pendidikan juga suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, yaitu potensi yang Allah anugerahkan kepada setiap insan.

Kita ketahui Ada banyak jenis media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp, TikTok dan lain sebagainya. Saat ini salah satu media sosial yang paling populer adalah TikTok. TikTok sebagai platform media sosial merupakan media sosial yang memberikan banyak kebebasan kepada penggunanya untuk berkreasi dengan membuat video pendek dimana pengguna dapat menari dan bergaya dengan bebas, dengan aplikasi ini mendorong pembuat konten untuk menambahkan imajinasinya untuk meningkatkan kreativitas dan berekspresi. diri. kreativitas mereka. diri ekspresi mereka.

Aplikasi TikTok merupakan salah satu aplikasi terpopuler dan terpopuler di dunia. Ini memungkinkan pengguna membuat video berdurasi 15 detik dengan musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan China ByteDance, yang pertama kali merilis aplikasi berumur pendek bernama Douyin. Hanya dalam satu tahun, Douyin memiliki 100 juta pengguna dan miliaran penayangan video setiap hari. Popularitas Douyin yang luar biasa menyebabkan ekspansinya ke luar Tiongkok dengan nama TikTok.

Di zaman semakin pesat teknologi seperti saat ini banyaknya media yang dapat digunakan masyarakat sebagai alat komunikasi, begitu pula media sosial yang dapat diakses dengan mudah melalui internet. Keberagaman media atau aplikasi yang dapat mempengaruhi karakter masyarakat baik yang muda maupun yang tua. Seperti yang kita ketahui saat ini banyak trend yang mempengaruhi perilaku dan karakter tanpa memandang batasan usia dari anak-anak hingga orang dewasa melakukan kegiatan trend yang sama seperti contoh menari-nari dengan memperlihatkan lekukan tubuh didepan kamera dan diupload disosial media khususnya di aplikasi tiktok tanpa rasa malu sehingga timbul dampak akhlak tercela pada siswa/i tersebut.

Melihat realita saat ini disatu sisi sebenarnya para siswa di SMK Negeri 3 Kota Tebing Tinggi Mereka mempunyai kecerdasan yang luar biasa yang dapat dikembangkan, namun mereka dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang tidak mendukung untuk berbuat kebaikan, sehingga mereka menuangkan kecerdasan tersebut pada hal-hal yang tidak bermanfaat, sehingga dapat timbul akhlak tercela mereka dari semua perilaku tersebut. Karena siswa/i masih berada pada usia yang rentan, emosinya masih labil dan belum mempunyai pegangan yang cukup kuat terhadap agama, sehingga mudah mengalami guncangan mental yang membingungkan mereka mengenai mana yang baik dan mana yang buruk.

Siswa/i juga perlu adanya peran dan dorongan motivasi guru pendidikan agama islam untuk mengurangi Akhlak tercela tersebut yang disebabkan oleh tiktok, Bimbingan dan bantuan guru sangat diperlukan dalam pembentukan kebiasaan pada masa remaja. Orang tua adalah guru pertama bagi seorang anak. Pada saat yang sama, guru sekolah berada pada posisi orang tua lainnya.

Dari pengamatan penulis melihat banyak fenomena akibat salah menggunakan media sosial terutama aplikasih tiktok dikelas atau disaat jam istirahat, sehingga turunnya nilai norma atau akhlak siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Kota Tebing Tinggi. Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting dalam memotivasi dan mengembangkan peserta didik yang berakhlak mulia.

Dari penjelasan diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Strategi Bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Mencegah Akhlak Tercela Siswa/i Kelas X.5 Dalam Penggunaan Aplikasih TikTok Di SMK Negeri 3 Kota Tebing Tinggi”.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan deskriptif, yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi di lapangan untuk memahami fenomena sosial dan perspektif perilaku, serta penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami secara komprehensif fenomena-fenomena yang dialami oleh yang diteliti dan dengan bantuan deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, dalam konteks alam yang khusus dan menggunakan metode alam yang berbeda.

Metode penelitian kualitatif yaitu instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* (Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu) dan *snowball* (Teknik pengambilan sampel sumber data pada awalnya jumlahnya sedikit), teknik pengumpulan data dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif.

Sumber Data primer dan data sekunder adalah jenis data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini. Data Primer Data yang secara langsung relevan dengan masalah penelitian disebut sebagai data primer. Informan memberikan sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan yang memberikan informasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pendidikan tidak dapat dipisahkan dari guru, hal ini merupakan suatu realita (kenyataan) sejak adanya dunia pendidikan, karena guru adalah suatu komponen penting dalam pendidikan guru yang bertugas komunikasikan segala hal yang menyangkut dengan pengetahuan siswa/I di sekolah, sangat menentukan terhadap kebersihan dan pencapaian tujuan pendidikan. Tenaga pengajar atau guru merupakan unsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar, karena itu tersedianya tenaga pengajar yang cukup, merupakan suatu kewajiban yang harus dimiliki oleh sekolah atau lembaga pendidikan. Jadi menyangkut hal ini perekrutan seorang guru dalam hal lembaga pendidikan harus dilakukan dengan sangat selektif agar tepat sasaran dan sesuai, agar program pembelajaran berjalan dengan lancar sehingga dapat mewujudkan siswa/I yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dengan demikian, guru sangat berperan dalam menentukan keberhasilan pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan, jika guru mempunyai upaya dan metode yang baik dalam membina akhlak tercela siswa/I, maka dengan mencapai keberhasilan program belajar mengajar dengan baik dan dapat menghasilkan karakter siswa yang baik.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memikirkan dan menentukan strategi secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan memperbaiki kualitas mengajar.

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan yang bertugas sebagai fasilitator untuk membantu siswa dalam mengembangkan seluruh potensi kemanusiannya, baik secara formal mau pun non formal menuju insan kamil (manusia sempurna). Sedangkan siswa adalah sosok yang membutuhkan pendidikan dengan seluruh potensi kemanusiannya untuk dijadikan manusia sosial yang cakap dalam sebuah lembaga pendidikan formal.

Zaman sekarang siswa /I tidak mudah terlepas dari yang namanya media sosial apalagi salah satunya Aplikasi tiktok. Apalagi Aplikasi tiktok sudah jadi makanan sehari-hari, apalagi setelah pulang sekolah siswa/I langsung membukak hpnya untuk melihat tren apa saja yang terjadi saat ini diaplikasi tiktok. Tiktok merupakan sebuah media visual yang dapat menyebar luaskan berbagai kreatifitas dan keunikan dari penggunaannya. Aplikasi tiktok ini merupakan media sosial yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para penggunanya. Pada awalnya para siswa/I bermain tiktok karena ada rasa bosan terhadap dirinya namun lama kelamaan mereka tidak menyadari akan dampak menimbulkan kecanduan dalam aplikasi tiktok.

Kalau kita liat semakin perkembangan zaman semakin canggih media sosial apalagi timbulnya sebuah media aplikasih yaitu Tiktok. Maraknya konten-konten, fitur-fitur, musik-musik yang beredar diaplikasi tiktok banyak siswa/I SMK Negeri 3 Kota Tebing Tinggi berlomba-lomba membuat

konten yang selalu viral di aplikasi tiktok sehingga begitu banyak dampak Akhlak tercela yang disebabkan oleh aplikasi tiktok itu sendiri.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dizaman generasi gen Z demam tiktok dikalangan siswa/I pastinya memiliki dampak negatif terhadap akhlak tercela disebabkan oleh aplikasi tiktok itu sendiri. Penggunaan media aplikasi tiktok banyak remaja tidak memiliki sikap sopan santun yang rendah kepada orang tua, ketidakpedulian seorang siswa/I pada orang tua, hilangnya rasa malu berjoget-joget untuk membuat konten-konten, suka berbicara kotor dan kasar dilingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat Al-Ghazali bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia dan menimbulkan tindakan dengan mudah tanpa harus memikirkan pertimbangan. Dalam hakikatnya kalau kita ketahui akhlak memiliki dua syarat yaitu: syarat pertama, perbuatan itu harus konstan dan terus-terus dilakukan sehingga timbul kebiasaan. Syarat kedua, tindakan tersebut harus berasal dari jiwa tanpa melalui pemikiran atau pertimbangan tanpa ada tekanan dari orang lain.

Sejalan dengan konsep tersebut, bahwa para siswa/I saat ini menggunakan aplikasi tiktok karena telah tertanam pada jiwanya suatu kebiasaan dengan kesehariannya untuk membukak aplikasi tiktok dengan begitu banyak dampak konten-konten kurang baik sehingga timbul akhlak tercela pada siswa/I itu sendiri. Dari konten-konten yang ada di tiktok itu para siswa/I akan secara sepiantan mencontohkan dan menerapkan didunia nyata.

Menurut hasil wawancara dan observasi bahwa memang banyak upaya dilakukan oleh kepala sekolah dan guru PAI dalam upaya mengurangi akhlak tercela yang disebabkan aplikasi tiktok di SMK Negeri 3 Kota Tebing, baik upaya yang dilakukan langsung terhadap siswa/I maupun berupa hal-hal yang dapat memotivasi siswa/I dalam proses belajar. Kepala sekolah dan guru PAI telah berupaya semampu mereka dalam membina akhlak siswa/I. Supaya siswa/I memiliki akhlak yang baik dan kelak menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan agama.

Upaya demikian dilakukan melalui mengajar, mendidikan dan bekerja sama dengan orang tua siswa/I serta membimbing melalui keteladanan, pembiasaan, larangan, hukuman, nasehat (pemberian motivasi) dan menyuruh siswa/I membuat konten-konten dakwah yang di upload di aplikasi tiktok, sehingga dengan itu dapat menghilangkan berbagai tontonan fyp mereka yang kurang baik. Upaya tersebut diberikan kepada siswa/I, supaya siswa/I dapat mencontohkan dan mengupayakan jangan sampai menyalahgunakan aplikasi tiktok itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian tentang Strategi Guru PAI Dalam Mencegah Akhlak Tercela Pada Siswa/I Kelas X.5 Pengguna Aplikasi Tiktok Di SMK Negeri 3 Kota Tebing Tinggi maka penelitian menarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Dalam pengguna media sosial aplikasi tiktok begitu banyak konten-konten tidak baik sehingga timbulnya akhlak tercela pada siswa/I salah satunya banyaknya konten-konten pornografi tontonan siswa/I, hilangnya rasa malu berjoget-joget diaplikasi tiktok banyaknya musik-musik DJ Remix yang tidak baik didengar maupun dinyanyikan, adanya konten viral yang sedang booming yaitu joget pargoy dan terakhir adanya sebuah tren barcode yang mana menggoreskan tangan mereka dengan senjata tajam. Dari konten-konten vidio itu semua banyak kalangan siswa/I melakukan dan mencontohkan apa yang terdapat aplikasi tiktok sehingga rendahnya akhlak tercela siswa/I itu akibat dari konten-konten aplikasi tiktok itu sendiri.
2. Dalam penelitian ini dapat kita jumpai berbagai dampak akhlak tercela yang disebabkan aplikasi tiktok salah satunya ketidakpeduliannya siswa/I kepada orang tua, mereka cenderung melihat aplikasi tiktok tanpa mendengarkan pamnggilan orang tua, kurangnya rasa hormat kepada guru, kebiasaan berbicara kotor dan kasar dilingkungan sekolah maupun dimasyarakat, hilangnya rasa malu berjoget-joget di media sosial seperti aplikasi tiktok,

kurangnya adab dilingkungan sekolah perubahan-perubahan tersebut dipicu akibat lebih banyak bermain aplikasi tiktok sehingga hal yang tidak baik di aplikasi tiktok dianggap baik bagi siswa/I tersebut.

3. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah akhlak tercela yang disebabkan oleh aplikasi tiktok yang dilakukan melalui kegiatan intrakulikuler maupun ekstrakulikuler. Guru PAI banyak upaya dilakukan agar siswa/I kembali mempunyai akhlak dan adab dalam diri siswa/I tersebut, berbagai hukuman, motivasi, bimbingan dan arahan, agar siswa/I tidak menyalah gunakan aplikasi tiktok.

## Saran

Setelah mengadakan penelitian maka penelitian memberikan saran-saran terhadap pihak sekolah SMK Negeri 3 Kota Tebing Tinggi:

1. Diharapkan kepada guru PAI agar memperhatikan dan mengkondisikan strategi agar dapat diterapkan dan ditingkatkan agar akhlak siswa/I dapat dikembangkan lebih baik. Dengan menyesuaikan kembali keadaan dan situasi serta meningkatkan proses pemberian nasehat maupun pembelajaran dalam proses pembinaan sikap terhadap siswa/I agar siswa/I mampu memahami dan mendengarkan guru dengan baik.
2. Dirapkan kepada kedua orang tua siswa/I hendaklah menjalani kerja sama yang harmonis dengan guru PAI dan dewan guru untuk bekerja sama dalam rangka membiasakan anak untuk berperilaku moral yang baik dalam lingkungan dimana ia tumbuh dan berkembang. Serta dalam menjalankan proses pembinaan akhlak siswa/I agar kedepannya jauh lebih baik lagi.
3. Diharapkan kepada siswa/I terus meningkatkan perilaku akhlak yang mulia demi kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang, siswa/I diharapkan jangan sampai terjerumus hal yang tidak baik didalam aplikasi tiktok, pandailah bermain media sosial agar kamu tidak mudah dikendalikan oleh media sosial terutama aplikasi tiktok.

## REFERENSI

- Abu, K., Al, A.-A. L. Ā., & Arri, M. A. (2007). *Universitas islam negeri*.
- Annisa Br Damanik, C., Atika Parinduri, S., Dina Pratiwi, I., & Tebingtinggi Deli, S. (2024). AT-TARBIYAH STRATEGI BIMBINGAN GURU PAI DALAM MENGURANGI AKHLAK TERCELA PADA SISWA PENGGUNA APLIKASI TIKTOK DI MADRASAH ALIYAH ROHANI IKHWANUL MUSLIMIN KECAMATAN TEBING SYAHBANDAR KABUPATEN SERDANG BEDAGAI. In *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* (Vol. 2).
- Astuti, H. K. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02), 187–200. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4891>
- Edrisy, I. F., & Rozi, F. (2021). PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU PENGANCAMAN PORNOGRAFI (Study Kasus Polres Lampung Utara). *Jurnal Hukum Legalita*, 3(2), 98–109. <https://doi.org/10.47637/legalita.v3i2.434>
- James W, Elston D, T. J. et al. (20 C.E.). Pemahaman Materi Menghindari Akhlak Tercela. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 1(1), 22–70.
- Sya'roni, M. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 133–154. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.107>
- Tambunan, C. amanda sari. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Tunas Bangsa Sungai Dua Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan*, 107.
- Ismail, M., & Anwar, K. (2021). Kebijakan dan Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Serta Relevansinya Terhadap Mutu Lulusan yang Islami. *Edupedia*:

- Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(2), 103–113.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79–90.
- Duki, D. (2022). Guru Pendidikan Agama Islam: Tugas Dan Tanggung Jawabnya Dalam Kerangka Strategi Pembelajaran Yang Efektif. *An-Nahdliyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 51–60.
- Rohyani, E. S. (2015). Pemikiran Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Prof. Achmadi. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 7(2), 173–200.
- Qosim, A. L., & Safitry, N. A. (2021). Studi Komparasi Konsep Pendidikan Islam Dalam Keluarga Abdurahman An-Nahlawi dan Zakiah Daradjat. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 4(1), 38–54.
- Oktasari, D., Yandri, H., & Juliawati, D. (2020). Analisis pelanggaran tata tertib sekolah oleh siswa dan peran guru bimbingan dan konseling di sekolah. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 6(4), 16–21.
- Hasanah, S. N. H., & Zainuddin, M. R. (2023). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA PADA ASPEK ISLAM. *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, 7(1), 119–128.
- Aisyah, N. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak Pemikiran Ibnu Miskawaih Dalam Kitab Tahdzib Al-Akhlak. *Bashrah*, 2(1), 68–85.
- Nasrudin, N. (2015). AJARAN-AJARAN TASAWUF DALAM SASTRA KITAB RIAYAH AL-HIMMAH KARYA SYEKH AHMAD RIFAI. *IBDA: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 13(1), 114–133.